



Pemanfaatan Artificial Intelligence untuk Smart Learning dan Smart Business

¹Nur Eva Yanti*, ²Suriadi, ³Nuraini Yusuf, ⁴Sella Mawarni, ⁵Maenuddin Bustanil Syah

^{1,3,4,5}Universitas Negeri Makassar, Makassar

²Universitas Ihsan Sidenreng Rappang, Sidrap

Email: nur.eva.yanti@unm.ac.id¹, suriadi0703@gmail.com², nuraini.yusuf@unm.ac.id³, sella.mawarni@unm.ac.id⁴, maenuddin@unm.ac.id⁵

*Corresponding author: Nur Eva Yanti

ABSTRAK

Perkembangan Artificial Intelligence (AI) telah membawa perubahan signifikan dalam bidang pendidikan dan bisnis digital. Pemanfaatan AI dalam pembelajaran mampu menciptakan sistem smart learning yang adaptif, personal, dan berbasis teknologi, sedangkan dalam bidang bisnis digital AI berperan dalam mendukung smart business melalui otomatisasi, analisis data, dan pengambilan keputusan berbasis data. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan wawasan dan pengalaman praktik kepada mahasiswa Jurusan Bisnis Digital Universitas Ihsan Sidenreng Rappang terkait pemanfaatan AI dalam pembelajaran dan bisnis digital. Kegiatan dilaksanakan pada Kamis, 1 Oktober 2025 dengan melibatkan 27 mahasiswa. Metode pelaksanaan meliputi pemberian materi, demonstrasi penggunaan AI, praktik langsung, dan diskusi reflektif. Materi yang diberikan mencakup chatbot AI, cara kerja AI, generative AI, serta tantangan dan etika penggunaan AI. Mahasiswa juga mempraktikkan penggunaan AI dalam pembuatan website bisnis, desain grafis, dan pemasaran digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki antusiasme tinggi dan memperoleh pemahaman baru terkait pemanfaatan AI secara produktif dan etis. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi AI mahasiswa dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan kompetensi bisnis digital.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, Smart Learning, Smart Business, Chatbot AI, Bisnis Digital

ABTRACT

The development of Artificial Intelligence (AI) has brought significant changes in education and digital business. The utilization of AI in learning creates adaptive and personalized smart learning systems, while in digital business AI supports smart business through automation, data analysis, and data-driven decision-making. This community service activity aimed to provide insights and practical experiences to students of the Digital Business Department at Universitas Ihsan Sidenreng Rappang regarding the utilization of AI in learning and digital business. The activity was conducted on Thursday, October 1st, 2025, involving 27 students. The implementation methods included lectures, demonstrations, hands-on practice, and reflective discussions. The materials covered AI chatbots, AI working systems, generative AI, and ethical challenges in AI utilization. Students also practiced using AI in business website creation, graphic design, and digital marketing. The results showed that students demonstrated high enthusiasm and gained new understanding regarding productive and ethical AI utilization. This activity positively contributed to improving students' AI literacy in supporting learning and digital business competencies.

Keywords: Artificial Intelligence, Smart Learning, Smart Business, AI Chatbot, Digital Business

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir telah mengubah pola belajar dalam dunia pendidikan, salah satunya teknologi yang berkembang paling pesat adalah *Artificial Intelligence* (AI). Kemunculan AI memungkinkan berbagai aktivitas dilakukan secara lebih cepat, efisien, dan berbasis data sehingga menjadi salah satu teknologi yang paling berpengaruh pada era saat ini (Russell & Norvig, 2021). AI mulai dimanfaatkan untuk meningkatkan pengalaman belajar yang lebih personal, adaptif, dan fleksibel. Melalui teknologi seperti chatbot AI, *learning analytics*, dan *generative AI*, mahasiswa

dapat memperoleh akses pembelajaran yang lebih luas, umpan balik secara real-time, serta dukungan belajar yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu (Kasneci et al., 2023; Wang, 2024). Kondisi ini mendorong munculnya konsep *smart learning*, yaitu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi cerdas untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pengalaman belajar mahasiswa (Holmes et al., 2019). AI juga memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih berpusat pada peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar secara berkelanjutan (Zawacki-Richter et al., 2019; Chen et al., 2020).

Perkembangan chatbot berbasis AI seperti ChatGPT, Gemini, dan Copilot juga telah memberikan perubahan signifikan dalam proses belajar mahasiswa. Teknologi tersebut memungkinkan mahasiswa memperoleh bantuan dalam memahami konsep, menyusun ide, membuat rangkuman materi, hingga memperoleh umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan. Pemanfaatan chatbot berbasis AI menunjukkan bahwa penggunaan AI yang tepat dapat mendukung kemampuan belajar mandiri mahasiswa melalui akses informasi yang cepat, interaktif, dan responsif (Yanti, 2025). Penggunaan chatbot AI yang tepat dapat membantu mahasiswa mengakses informasi, melakukan eksplorasi konsep, dan memperoleh dukungan belajar secara fleksibel (Tlili et al., 2023).

Selain mendukung pembelajaran, AI juga menjadi salah satu teknologi utama dalam pengembangan bisnis digital. Memanfaatkan AI untuk menganalisis perilaku konsumen, mengotomatisasi layanan pelanggan, menghasilkan konten pemasaran, hingga membantu proses pengambilan keputusan berbasis data oleh berbagai Perusahaan (Setyowati et al., 2025). Pemanfaatan AI dalam dunia bisnis kemudian melahirkan konsep *smart business*, yaitu model bisnis yang memanfaatkan teknologi cerdas untuk meningkatkan produktivitas, inovasi, dan daya saing organisasi. Oleh karena itu, penguasaan teknologi AI menjadi kompetensi yang penting dimiliki oleh mahasiswa sebagai bekal menghadapi kebutuhan dunia kerja dan industri masa depan. Pengenalan AI kepada mahasiswa tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga membangun kesiapan menghadapi kebutuhan industri digital, meningkatkan kreativitas dan kemampuan memanfaatkan teknologi secara produktif dalam lingkungan akademik maupun bisnis digital (Syah et al., 2025).

Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan AI tidak terlepas dari sejumlah tantangan seperti risiko plagiarisme akademik, ketergantungan terhadap teknologi, bias algoritma, keamanan data, serta rendahnya literasi AI masih menjadi isu yang perlu mendapat perhatian (Sa'diyah et al., 2025; Hazari, 2024). Tanpa pemahaman yang memadai, penggunaan AI berpotensi mengurangi kemampuan berpikir kritis dan kreativitas pengguna. Oleh karena itu, diperlukan adanya edukasi yang tidak hanya memperkenalkan teknologi AI, tetapi juga membangun kesadaran etis dan tanggung jawab dalam penggunaannya.

Hasil observasi awal yang dilakukan pada mahasiswa Jurusan Bisnis Digital Universitas Ichsan Sidenreng Rappang, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa telah mengenal berbagai platform AI, seperti ChatGPT, Gemini, dan Canva AI. Namun, pemanfaatannya masih sebatas untuk pencarian informasi sederhana dan belum banyak digunakan secara strategis dalam mendukung pembelajaran maupun pengembangan bisnis digital. Kondisi ini menunjukkan perlunya kegiatan pendampingan dan pelatihan yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai konsep, cara kerja, manfaat, serta tantangan penggunaan AI. Berdasarkan hal tersebut dilaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan memberikan wawasan, pengalaman praktik, serta pemahaman kritis kepada mahasiswa terkait pemanfaatan chatbot AI, *generative AI*, dan berbagai teknologi AI lainnya dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan bisnis digital. Kegiatan ini diharapkan mahasiswa mampu memanfaatkan AI secara produktif, kreatif, dan bertanggung jawab sehingga dapat mendukung terciptanya kemampuan *smart learning* dan *smart business* yang berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Pemanfaatan AI untuk Smart Learning dan Smart Business" dilaksanakan pada Kamis, 1 Oktober 2025 di Universitas Ichsan Sidenreng Rappang dengan melibatkan 27 mahasiswa Jurusan Bisnis Digital sebagai peserta kegiatan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, dan praktik langsung (*learning by doing*) agar mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis terkait AI, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam aktivitas pembelajaran dan bisnis digital.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap praktik dan pendampingan, serta tahap evaluasi dan refleksi.



Gambar 1. Flowchart Pelaksanaan PKM

Pendekatan *learning by doing* dipilih karena mampu meningkatkan keterlibatan peserta dalam kegiatan pelatihan teknologi serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan metode ceramah semata (Kolb, 2015). Selain itu, praktik langsung dalam penggunaan AI dinilai efektif dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa (UNESCO, 2021).

2.1 Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan sebagai langkah awal untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai kebutuhan peserta. Pada tahap ini tim PKM melakukan identifikasi kebutuhan mahasiswa terkait pemanfaatan AI dalam pembelajaran dan bisnis digital. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mengenal AI seperti ChatGPT dan Canva AI, namun penggunaannya masih terbatas sebagai alat pencarian informasi sederhana dan belum dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung pembelajaran maupun pengembangan bisnis digital.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, tim PKM menyusun materi pelatihan yang relevan dengan bidang keilmuan mahasiswa Bisnis Digital. Materi yang dipersiapkan meliputi:

- Pengertian dan konsep dasar Artificial Intelligence
- Cara kerja AI dan machine learning
- Pemanfaatan chatbot AI dalam pembelajaran
- Generative AI untuk pembuatan konten digital
- AI dalam smart learning dan smart business
- Tantangan dan etika penggunaan AI

Selain penyusunan materi, para tim juga mempersiapkan media pembelajaran berupa slide presentasi, video demonstrasi, contoh penggunaan platform AI, serta perangkat praktik yang digunakan selama kegiatan berlangsung.

2.2 Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka dengan metode ceramah interaktif, demonstrasi, diskusi, dan praktik langsung. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan pengenalan tujuan pelatihan kepada peserta.

a. Penyampaian Materi

Pada tahap ini pemateri menjelaskan konsep dasar AI serta perkembangan teknologi AI dalam dunia pendidikan dan bisnis digital. Mahasiswa diberikan pemahaman bahwa AI tidak hanya berfungsi sebagai alat otomatisasi, tetapi juga sebagai teknologi yang dapat mendukung kreativitas, efisiensi kerja, dan pengambilan keputusan berbasis data .

Materi pertama membahas tentang chatbot AI seperti ChatGPT dan Gemini. Pemateri menjelaskan bagaimana chatbot AI bekerja menggunakan Natural Language Processing (NLP) untuk memahami dan menghasilkan teks berdasarkan perintah pengguna (prompt). Mahasiswa juga diberikan contoh penggunaan chatbot AI dalam membantu proses pembelajaran, seperti mencari referensi, membuat rangkuman materi, menyusun ide presentasi, dan memberikan umpan balik terhadap tugas.

Materi berikutnya membahas Generative AI yang mampu menghasilkan konten berupa teks, gambar, desain, hingga website sederhana. Pemateri menunjukkan bagaimana AI dapat membantu mahasiswa Bisnis Digital dalam menciptakan desain promosi, ide bisnis, konten media sosial, dan strategi pemasaran digital.

Selain itu, pemateri juga menjelaskan tantangan penggunaan AI, seperti:

1. Risiko plagiarisme akademik
2. Ketergantungan terhadap teknologi
3. Keakuratan informasi AI
4. Bias algoritma
5. Etika penggunaan AI dalam pendidikan dan bisnis

Materi ini diberikan agar mahasiswa mampu memanfaatkan AI secara kritis, etis, dan bertanggung jawab.

b. Demonstrasi Penggunaan AI

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan berbagai platform AI. Pada sesi ini pemateri memperlihatkan secara langsung

1. Cara membuat prompt yang efektif pada chatbot AI
2. Pemanfaatan AI dalam membuat desain grafis promosi
3. Pembuatan website bisnis sederhana berbasis AI
4. Pemanfaatan AI untuk pembuatan konten pemasaran digital

Mahasiswa diperlihatkan bagaimana AI dapat membantu mempercepat proses kerja serta menghasilkan ide kreatif dalam pengembangan bisnis digital.

2.3 Tahap Praktik dan Pendampingan

Tahap praktik merupakan inti kegiatan PKM karena mahasiswa diberikan kesempatan untuk memanfaatkan AI secara langsung sesuai bidang keilmuan mereka. Peserta dibagi dalam beberapa kelompok kecil untuk memudahkan proses pendampingan.

Mahasiswa diminta mempraktikkan penggunaan AI dalam beberapa aktivitas, antara lain:

- a. Membuat desain promosi bisnis menggunakan Canva AI
- b. Membuat konsep pemasaran digital menggunakan chatbot AI
- c. Membuat rancangan website bisnis sederhana
- d. Menghasilkan caption dan konten media sosial berbasis AI
- e. Menyusun ide bisnis digital menggunakan *generative AI*

Selama praktik berlangsung, tim PKM melakukan pendampingan intensif kepada mahasiswa. Mahasiswa diberikan arahan terkait cara membuat *prompt* yang baik agar hasil AI lebih relevan dan

sesuai kebutuhan. Selain itu, mahasiswa juga diarahkan untuk tetap mengembangkan kreativitas dan tidak sepenuhnya bergantung pada hasil AI.

2.4 Tahap Evaluasi dan Refleksi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan mahasiswa setelah mengikuti kegiatan PKM. Evaluasi dilakukan melalui:

- a. Observasi partisipasi mahasiswa selama kegiatan
- b. Diskusi dan tanya jawab
- c. Penilaian hasil praktik mahasiswa
- d. Refleksi terhadap manfaat dan tantangan penggunaan AI

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu memahami konsep dasar AI serta mempraktikkan penggunaannya dalam pembelajaran dan bisnis digital. Mahasiswa juga menunjukkan antusiasme tinggi selama sesi praktik dan diskusi berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Kegiatan PKM

Kegiatan PKM berlangsung dengan lancar dan diikuti secara aktif oleh 27 mahasiswa Jurusan Bisnis Digital Universitas Ichsan Sidenreng Rappang. Antusiasme peserta terlihat sejak awal kegiatan, terutama ketika pemateri menjelaskan perkembangan AI yang saat ini telah banyak digunakan dalam dunia pendidikan dan industri digital. Mahasiswa menunjukkan ketertarikan tinggi terhadap materi chatbot AI karena sebagian besar peserta telah mengenal platform seperti ChatGPT, Gemini, dan Canva AI, namun belum memahami cara kerja dan potensi penggunaannya secara optimal. Setelah mendapatkan penjelasan, mahasiswa mulai memahami bahwa AI dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu pembelajaran yang mendukung smart learning melalui personalisasi pembelajaran, umpan balik otomatis, dan akses informasi yang cepat.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Yanti (2025) yang menunjukkan bahwa chatbot AI dapat meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa melalui interaksi pembelajaran yang fleksibel dan responsif

3.2 Pemanfaatan AI dalam Smart Learning

Pada sesi pembelajaran berbasis AI, mahasiswa memanfaatkan chatbot AI untuk:

- a. Membuat rangkuman materi
- b. Menyusun ide presentasi
- c. Menjelaskan konsep pembelajaran
- d. Membantu penyusunan tugas akademik
- e. Memberikan umpan balik terhadap tulisan

Mahasiswa mengaku bahwa AI membantu mereka memperoleh informasi secara lebih cepat dan memudahkan proses belajar mandiri. Teknologi *Generative AI* memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif melalui proses eksplorasi dan pengembangan ide secara mandiri. Temuan ini sejalan dengan penelitian Dwivedi et al. (2023) yang menjelaskan bahwa *Generative AI* memiliki potensi besar dalam mendukung kreativitas, produktivitas, dan transformasi proses pembelajaran di pendidikan tinggi.

Selain itu, penggunaan AI juga meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mengeksplorasi materi pembelajaran secara lebih mendalam. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa chatbot AI tidak hanya berfungsi sebagai alat pencarian informasi, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang membantu mahasiswa membangun pemahaman konsep secara mandiri. Temuan ini mendukung penelitian Kasneci et al. (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan *large language models* seperti ChatGPT berpotensi meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa melalui interaksi yang lebih personal dan adaptif.

Pemanfaatan AI dalam pembelajaran menunjukkan konsep *smart learning*, yaitu pembelajaran yang lebih adaptif, interaktif, dan fleksibel sesuai kebutuhan peserta didik. AI memungkinkan mahasiswa belajar kapan saja dan di mana saja tanpa terbatas ruang dan waktu. Selain itu, penerapan AI dalam pembelajaran juga mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, komunikasi, kreativitas, dan kemampuan memecahkan masalah yang sangat dibutuhkan dalam lingkungan kerja digital (Zawacki-Richter et al., 2019). Namun demikian, dalam diskusi reflektif mahasiswa juga menyadari bahwa penggunaan AI harus tetap diimbangi dengan kemampuan berpikir kritis agar tidak menimbulkan ketergantungan berlebihan terhadap teknologi.

3.3 Pemanfaatan AI dalam Smart Business

Pada sesi praktik smart business, mahasiswa memanfaatkan AI dalam berbagai aktivitas bisnis digital, seperti:

- a. Membuat desain promosi digital menggunakan Canva AI
- b. Membuat ide konten pemasaran media sosial
- c. Menyusun strategi pemasaran digital
- d. Membuat konsep website bisnis sederhana
- e. Menghasilkan caption promosi berbasis AI

Hasil praktik menunjukkan bahwa AI mampu membantu mahasiswa menghasilkan ide kreatif dengan lebih cepat dan efisien. Mahasiswa juga memahami bahwa AI dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis berbasis data dan meningkatkan produktivitas kerja. AI memungkinkan proses analisis data dan pengembangan strategi pemasaran dilakukan secara lebih cepat dan akurat. Teknologi AI juga mampu membantu pelaku bisnis memahami perilaku konsumen dan memprediksi tren pasar sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif (Davenport & Ronanki, 2018). Implementasi AI dalam transformasi digital bisnis berkontribusi terhadap peningkatan inovasi layanan dan efisiensi operasional sehingga menjadi salah satu teknologi yang paling banyak diadopsi dalam ekosistem bisnis modern (Verhoef et al., 2021)

Selain itu, mahasiswa terlihat lebih percaya diri dalam menyusun konsep bisnis digital karena AI membantu mereka mengeksplorasi berbagai alternatif ide pemasaran dan desain produk digital. Penggunaan AI dalam pembuatan konten pemasaran digital yang dilakukan mahasiswa menunjukkan bahwa teknologi ini dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Chatterjee et al. (2021) yang menyebutkan bahwa AI memberikan dampak positif terhadap inovasi dan daya saing bisnis digital. Temuan ini menunjukkan bahwa AI memiliki potensi besar dalam mendukung pengembangan smart business bagi mahasiswa jurusan Bisnis Digital.

3.4 Tantangan dan Refleksi Penggunaan AI

Meskipun memberikan banyak manfaat, mahasiswa juga memahami beberapa tantangan penggunaan AI dalam pembelajaran dan bisnis digital. Tantangan tersebut meliputi:

- a. Risiko plagiarisme akademik
- b. Ketergantungan terhadap teknologi
- c. Potensi kesalahan informasi dari AI
- d. Bias algoritma
- e. Etika penggunaan AI

Mahasiswa menyadari bahwa hasil yang diberikan AI tidak selalu akurat sehingga perlu dilakukan pengecekan ulang terhadap informasi yang diperoleh. Literasi AI menjadi kompetensi penting yang perlu dikembangkan agar pengguna mampu mengevaluasi kualitas informasi yang dihasilkan, serta mempertimbangkan aspek etika dan dampak sosial penggunaannya (Long dan Magerko, 2020).

Selain itu, mahasiswa juga memahami pentingnya menjaga kreativitas dan integritas akademik dalam menggunakan AI. Meskipun AI menawarkan berbagai manfaat, isu etika menjadi salah satu tantangan utama dalam implementasinya. Beberapa penelitian menyoroti pentingnya transparansi algoritma, perlindungan data pribadi, dan penggunaan AI secara bertanggung jawab dalam lingkungan pendidikan maupun bisnis (Floridi & Cowls, 2019).

Hasil refleksi menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknologi mahasiswa, tetapi juga membangun kesadaran kritis dan etis dalam penggunaan AI di era digital. Oleh karena itu, peningkatan literasi AI tidak hanya berfokus pada kemampuan teknis

penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan mengevaluasi informasi, memahami risiko penggunaan AI, dan menerapkan prinsip-prinsip etika digital dalam aktivitas akademik maupun profesional (UNESCO, 2021).



Gambar 2. Proses Kegiatan PKM

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang “Pemanfaatan AI untuk Smart Learning dan Smart Business” di Universitas Ichsan Sidenreng Rappang memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi AI mahasiswa Jurusan Bisnis Digital. Mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai chatbot AI, cara kerja AI, generative AI, serta tantangan penggunaan AI dalam pembelajaran dan bisnis digital. Selain itu, mahasiswa mampu mempraktikkan penggunaan AI dalam pembuatan website bisnis, desain grafis, dan pemasaran digital sesuai bidang keilmuan mereka.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa AI dapat dimanfaatkan sebagai alat pendukung pembelajaran dan pengembangan bisnis digital secara produktif dan kreatif. Namun demikian, penggunaan AI tetap perlu disertai pemahaman etika dan tanggung jawab agar tidak menimbulkan ketergantungan maupun pelanggaran integritas akademik. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi digital mahasiswa dalam menghadapi era transformasi digital.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Ichsan Sidenreng Rappang serta seluruh mahasiswa Jurusan Bisnis Digital yang telah berpartisipasi dalam kegiatan PKM ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan sehingga dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Chatterjee, S., Rana, N. P., Tamilmami, K., & Sharma, A. (2021). The adoption of artificial intelligence in business: A systematic literature review. *Journal of Business Research*, 131, 563–574. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.03.048>
- Chen, L., Chen, P., & Lin, Z. (2020). Artificial intelligence in education: A review. *IEEE Access*, 8, 75264–75278. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2988510>
- Davenport, T. H., & Ronanki, R. (2018). Artificial intelligence for the real world. *Harvard Business Review*, 96(1), 108–116.
- Dwivedi, Y. K., Kshetri, N., Hughes, L., Slade, E. L., Jeyaraj, A., Kar, A. K., ... Wright, R. (2023). So what if ChatGPT wrote it? Multidisciplinary perspectives on opportunities, challenges and implications of generative conversational AI for research, practice and policy. *International Journal of Information Management*, 71, 102642. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2023.102642>
- Floridi, L., & Cowls, J. (2019). A unified framework of five principles for AI in society. *Harvard Data Science Review*, 1(1). <https://doi.org/10.1162/99608f92.8cd550d1>
- Hazari, S. (2024). Justification and roadmap for AI literacy courses in higher education. *Journal of Educational Research and Practice*, 14(1). <https://doi.org/10.5590/JERAP.2024.14.1.07>
- Holmes, W., Bialik, M., & Fadel, C. (2019). *Artificial Intelligence in Education. Center for Curriculum Redesign.*
- Kasneci, E., Sessler, K., Küchemann, S., et al. (2023). ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education. *Learning and Individual Differences*, 103. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102274>
- Kolb, D. A. (2015). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development (2nd ed.)*. Pearson Education.
- Long, D., & Magerko, B. (2020). What is AI literacy? Competencies and design considerations. *Proceedings of the 2020 CHI Conference on Human Factors in Computing Systems*, 1–16. <https://doi.org/10.1145/3313831.3376727>
- Russell, S., & Norvig, P. (2021). *Artificial Intelligence: A Modern Approach (4th ed.)*. Pearson.
- Sa'diyah, N., Bektiarso, S., & Prihandono, T. (2025). Artificial intelligence dan digitalisasi pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 51411–51417. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i3.24095>
- Setyowati, E. M., Rahmawati, R., Nashrullah, A. H., Haqi, S., Wardana, L. W., & Narmaditya, B. S. (2025). Penggunaan teknologi artificial intelligence terhadap pendidikan bisnis. *JISPENDIORA*, 4(2), 308–329. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v4i2.2285>
- Syah, M. B., Mawarni, S., Aswan, D., Yanti, N. E., & Yusuf, N. (2025). Pelatihan penggunaan AI sebagai alat dan kreativitas tetap di tangan pada lingkup akademik mahasiswa. *Paramacitra: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 333–341.
- Tlili, A., Shehata, B., Adarkwah, M. A., Bozkurt, A., Hickey, D. T., Huang, R., & Agyemang, B. (2023). What if the devil is my guardian angel: ChatGPT as a case study of using chatbots in education. *Smart Learning Environments*, 10(15). <https://doi.org/10.1186/s40561-023-00237-x>
- UNESCO. (2021). *AI and education: Guidance for policy-makers*. UNESCO Publishing.

- Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Dong, J. Q., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda. *Journal of Business Research*, 122, 889–901. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.09.022>
- Wang, C. (2024). The impact of artificial intelligence on classroom teaching in universities. *Journal of Research in Vocational Education*, 6(7), 51–54. [https://doi.org/10.53469/jrve.2024.06\(07\).12](https://doi.org/10.53469/jrve.2024.06(07).12)
- Yanti, N. E. (2025). Pengaruh pemanfaatan chatbot berbasis AI terhadap kemandirian belajar mahasiswa. *Lajutek: Journal of Informatics, Multimedia, and Information*, 3(2), 1–9. <https://doi.org/10.61912/lajutek.v3i2.147>
- Zawacki-Richter, O., Marín, V. I., Bond, M., & Gouverneur, F. (2019). Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(39). <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0171-0>